

PELATIHAN PENULISAN PKM PADA MAHASISWA AKUNTANSI GUNA Mendukung PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Lesi Hertati¹, Lilis Puspitawati²

¹Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

lesihertati@uigm.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: Pentingnya kegiatan ini dilaksanakan guna mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan, sikap untuk masa depan dilingkungan masyarakat agar dapat berinteraksi dengan masyarakat dari latar belakang yang berbeda serta dapat menginspirasi mereka untuk menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat. Kegiatan ini mendukung program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ditetapkan Kemenristek dikti berdasarkan publikasi masing-masing perguruan tinggi dan cara mensosialisasikan inovasi riset dalam pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pelatihan ini mevaluasi kompetensi mitra secara menyeluruh untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Secara umum mitra belum memenuhi persyaratan hard skill yang dibutuhkan dalam pekerjaannya seperti pengembangan produk digital marketing, aliran kas, laporan keuangan online sangat penting guna mengenal hasil industri kreatif dan berinteraksi dengan pelanggan secara luas. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini konteks lokal dan solusi yang relevan pada masalah yang dihadapi masyarakat guna peningkatan skill, seperti dukungan Perguruan Tinggi dan lingkungan kerja yang harmonis. Peserta pelatihan terdiri dari 110 mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Indo Global Mandiri dan 40 mahasiswa jurusan akuntansi dari universitas Komputer Indonesia melalui zoom meeting. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket pre-test dan post-test, dan dokumentasi. Pelatihan pengembangan kapasitas mahasiswa terselenggara dengan lancar. Materi pelatihan modul gambaran dalam menyiapkan ide, rancangan, draft, dan praktik menulis pengabdian masyarakat dalam menggambarkan kegiatan yang dipilih.

Kata Kunci: Pelatihan; Penulisan Pengabdian Masyarakat; Mahasiswa Akuntansi; Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Mencerdaskan Mahasiswa.

Abstract: *The importance of this activity is to encourage students to develop skills and attitudes for the future in the community so they can interact with people from different backgrounds and can inspire them to become agents of positive change in society. This activity supports the government program Merdeka Learning Kampus Merdeka which was established by the Ministry of Research, Technology and Higher Education based on the publications of each tertiary institution and how to socialize research innovations in community service. The aim of this training is to evaluate partner competencies as a whole to identify areas that need improvement. In general, partners have not met the hard skill requirements needed in their work such as digital marketing product development, cash flow, online financial reports which are very important for getting to know the results of the creative industry and interacting with customers broadly. The methods used in this training are local contexts and relevant solutions to problems faced by the community in order to increase skills, such as university support and a harmonious work environment. The training participants consisted of 110 students of the accounting study program batch 2020-2021 at Indo Global Mandiri University and 40 students majoring in accounting from the Indonesian Computer university through a zoom meeting. Data collection uses observation, pre-test and post-test questionnaires, and documentation. Student capacity building training was held smoothly. Outline module training material in preparing ideas, designs, drafts, and practice writing community service in describing selected activities..*

Keywords: *Training; Community Service Writing; Accounting Student; Independent Campus Learning Program; Educate Students.*



Article History:

Received: 16-03-2023

Revised : 21-04-2023

Accepted: 26-04-2023

Online : 01-06-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan mitra dalam pengabdian masyarakat, perlu dilakukan pendekatan secara holistik dan berkelanjutan, meliputi pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra, pemberian dukungan dan sumber daya yang memadai, serta membangun kemitraan dan jaringan dengan pihak-pihak terkait. Rendahnya sumber daya manusia mitra dalam berinovasi untuk mengembangkan produk lokal pada kalangan luas dapat menjadi tantangan yang serius dalam pengembangan produk lokal yang kompetitif dan berdaya saing. Mitra membutuhkan pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan inovasi, pengembangan produk, dan digital marketing, kasir online pencatatan aliran kas yang akurat agar laporan keuangan terukur dengan baik sehingga mampu mengembangkan produk yang lebih baik (Purnamasari & Hartati, 2023).

Permasalahan yang dialami oleh mitra sangat kompleks, tim pengabdian dapat memilih mitra yang paling tepat untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra yang dipilih mendapat bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, serta memperoleh akses dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah. Selain itu, tim pengabdian dapat membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat setempat dan memotivasi mitra untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat menciptakan dampak yang lebih signifikan bagi mitra dan masyarakat luas.

Tujuan pengabdian masyarakat dalam konteks pendidikan tinggi adalah mendorong mahasiswa untuk mencapai kesuksesan melalui inovasi yang diterapkan di lingkungan pendidikan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam mencapai kesuksesan di masa depan. Sebanyak 110 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri 2020-2021 dan 40 mahasiswa program studi akuntansi universitas Komputer Indonesia mengikuti pelihan pengabdian masyarakat melalui kegiatan ilmiah kampus dalam rangka pengabdian masyarakat yang akan dipublikasikan di media jurnal. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tugas khusus bagi mahasiswa mata kuliah Metode Penelitian.

Manfaat pengabdian masyarakat mendorong mahasiswa menuju kesuksesan melalui inovasi yang diterapkan di lingkungan pendidikan tinggi (Hertati et al., 2023). Mahasiswa membutuhkan pelatihan teknologi informasi yang dapat memfasilitasi proses produksi, distribusi, dan pemasaran produk dan jasa. Dengan teknologi informasi, bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola informasi dan melakukan transaksi bisnis, serta memperluas jangkauan pasar (Astutik et al., 2022).

Pengabdian masyarakat ini dengan melakukan observasi terhadap mitra saat tanya jawab melakukan tugas atau praktik yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana mitra memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang telah dipelajari oleh dosen dan mahasiswa yang dibentuk berdasarkan kriteria yang komprehensif, saling mendukung dan sinergis dengan kualifikasi akademik. Mahasiswa dapat mengembangkan ide, inovasi produk dan berinteraksi aktif dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat (Rabiah et al. 2022) dan pengembangan institusi, mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada tataran yang lebih konkrit dalam mendukung pembelajaran merdeka belajar kampus merdeka (Sabatini et al., 2022).

Munculnya inovasi sebagai ide baru yang diajukan untuk mencapai suatu tujuan guna memecahkan beberapa masalah yang dialami oleh mitra (Astunggoro, & Huda, 2021). Permasalahan yang dihadapi beberapa Mitra dalam mengembangkan bisnis termasuk keterbatasan modal, teknik produksi, manajemen, dan pemasaran. Salah satu permasalahan yang dihadapi peserta keterbatasan dalam penguasaan teknologi pemasaran secara digital guna mengembangkan keterampilan praktis dan meningkatkan keterampilan sosialnya guna mencapai efek pendidikan yang baik (Hunaepi et al., 2020).

Salah satu Inovasi juga dapat dijadikan senjata bagi perguruan tinggi guna meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Perguruan tinggi yang baik dapat menciptakan ide, yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, magang industri, atau program pengabdian masyarakat (Fatimah et al., 2022). Pemasaran digital, gambar produk yang menarik dan kualitas tinggi dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut (Mulyana et al., 2022).

Mahasiswa membutuhkan pelatihan dalam membuat foto produk guna meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan gambar produk yang menarik dan berkualitas tinggi. Mahasiswa dapat belajar mengenai teknik-teknik fotografi dasar, penggunaan peralatan fotografi, dan teknik pengeditan gambar. Selain itu, pelatihan juga dapat meliputi penggunaan media sosial dan aplikasi pemasaran digital lainnya untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan menggunakan media sosial dan aplikasi pemasaran digital, Mahasiswa dapat mempromosikan produk hasil karya secara online dan menjangkau konsumen potensial di seluruh dunia (Syabitha et al., 2022).

Tujuan pelatihan penelitian PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar pengabdian masyarakat antara dosen dan mahasiswa memberi kontribusi yang bermanfaat pada universitas dan dunia luar sehingga publikasinya sangat dibutuhkan masyarakat luas. Manfaat

dilakukannya pelatihan PKM ini agar inovasi mahasiswa dapat dicurahkan untuk semua user yang membutuhkan hal ini dilakukan mendapat peringkat pencapaian perguruan tinggi akreditasi unggul (Safkaur & Hertati, 2020). Diharapkan melalui kegiatan pelatihan pengembangan kapasitas menjadikan kualitas sumber daya manusia yang dapat ditingkatkan dengan memenuhi standar pendidik.

Guna meningkatkan ketrampilan mahasiswa, maka Perguruan Tinggi dan mahasiswa berkolaborasi dalam pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penguasaan teknologi pemasaran secara digital serta penggunaan media digital, facebook, instagram, marketplace yang dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Mitra. Dengan peningkatan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, Mahasiswa dapat mempromosikan mitra secara luas dengan jangkauan pasar guna meningkatkan efektivitas pemasaran hasil produk yang lebih luas (Baharuddin, 2021).

B. METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran Pengabdian

Sasaran kegiatan pelatihan ini terdiri dari 110 mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Indo Global Mandiri dan 40 mahasiswa jurusan akuntansi universitas Komputer Indonesia. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket pre-test dan post-test, dan dokumentasi. Pelatihan pengembangan kapasitas mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri terselenggara dengan lancar. Materi pelatihan modul gambaran dalam menyiapkan ide, rancangan, draft, dan praktik menulis pengabdian masyarakat dalam menggambarkan kegiatan yang dipilih.

Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan 1 orang narasumber yang berasal dari Universitas Komputer Indonesia, 2 orang dosen dari Perguruan Tinggi Universitas Indo Global Mandiri, dan 110 orang mahasiswa program studi akuntansi universitas indo global mandiri dan 40 mahasiswa dari universitas Komputer Indonesia. Dalam kegiatan ini, mahasiswa merupakan sasaran utama karena mereka memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi kreatif. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola pelatihan konteks lokal dan solusi yang relevan pada masalah yang dihadapi masyarakat guna peningkatan skill, seperti dukungan Perguruan Tinggi dan lingkungan kerja yang harmonis, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Metode penyuluhan aktif demonstratif yang direncanakan untuk kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) identifikasi penggunaan media pemasaran; (2) penjelasan teori; dan (3) pelaksanaan demonstrasi.

- a. Pada tahap pertama, dilakukan identifikasi penggunaan media pemasaran pada peserta pelatihan dengan penyebaran kuesioner kepada para peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi saat ini dari para pelatihan ini konteks lokal dan solusi yang relevan pada masalah yang dihadapi peserta guna peningkatan skill,
- b. Tahap kedua adalah penjelasan teori, dimana para peserta akan diberikan materi tentang macam-macam media digital yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis serta cara membuat dan menggunakan media tersebut. Narasumber akan menjelaskan materi tersebut dengan cara pemaparan materi menggunakan LCD. Selama penyampaian materi juga dilakukan diskusi dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan materi dan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta terhadap materi yang diberikan dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kuesioner terkait materi yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan.
- c. Tahap terakhir adalah pelaksanaan demonstrasi, dimana tim pengabdian melakukan demonstrasi tentang cara pembuatan dan penggunaan platform bisnis menggunakan media digital seperti yang telah disampaikan dalam teori. Peserta memilih platform bisnis sesuai dengan bakat dan minat, serta penguasaan platform bisnis yang diinginkan. Peserta juga melakukan praktek membuat foto produk. Seluruh rangkaian demonstrasi didesain agar dapat diikuti secara aktif oleh peserta sehingga peserta dapat mempraktekan teori yang telah diberikan.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan yaitu dengan menyebar kusioner pre-tes dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap peserta. Observasi dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta dapat mempraktekan teori yang telah diberikan dalam demonstrasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui feedback dan kesan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan dan materi yang telah diberikan. Evaluasi terhadap pelaksanaan membagiakan kuisoner berupa post-test untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan guna memberikan gambaran mengenai sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi pemasaran digital serta dampaknya terhadap peningkatan pelatihan.

Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa depan (Arifin, 2017). Hasil pelatihan dan dilaksanakan memberi gambaran mulai dari mengidentifikasi ide, inovasi, dan karya ilmiah. Langkah-langkah yang

dilakukan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi lima langkah.

- a. Langkah 1 Menganalisis kebutuhan kegiatan pengabdian untuk mengembangkan pelatihan oleh Perguruan Tinggi yaitu dosen dan mahasiswa
- b. Langkah 2 adalah membuat modul pelatihan pengembangan yang disampaikan kepada peserta, (Lathif *et al.*, 2022).
- c. Langkah 3 Menyediakan materi pelatihan pengembangan kapasitas instruktur untuk mendidik mahasiswa dengan memproduksi penelitian tindakan di kampus.
- d. Langkah 4 adalah peserta melakukan analisis kebutuhan, mahasiswa dan merancang guna menghasilkan draf publikasi.
- e. Pada Langkah 5, kegiatan dievaluasi dengan memberikan supervisi tambahan kepada instruktur untuk mendidik siswa yang gagal menulis sebagai inovasi pendidikan mandiri, dan menganalisis dampak pelatihan pengembangan dari berbagai kriteria. (Riset *et al.*, 2022).

Mahasiswa membutuhkan pembinaan dan bimbingan best practice dalam bentuk penelitian mengikuti pelatihan secara penuh sebagai peserta, dan melaksanakan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh agar dapat memberikan dampak yang baik (Kemdikbud, 2020). Terakhir, kuesioner dibagikan kepada peserta pelatihan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data hasil pelatihan. Pengamatan dan pencatatan juga dilakukan untuk mendapatkan data (Hertati *et al.*, 2023). Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah tujuan pengembangan kemampuan pelatihan dalam mendidik mahasiswa melalui pelatihan Action Research Writing (ARW) perguruan tinggi sebagai inovasi pendidikan untuk self-directed learning dapat tercapai dengan baik (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian dan mahasiswa berdiskusi dan merencanakan bagaimana cara mengukur keberhasilan kegiatan, termasuk mengidentifikasi indikator keberhasilan dan cara pengukurannya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi peserta dan masyarakat yang dilayani (Hertati *et al.*, 2021). Tim pengabdian dan mitra lokal berdiskusi dan merencanakan secara bersama-sama tentang tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian, serta strategi dan metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, membahas peran dan tanggung jawab masing-masing tim dalam pelaksanaan kegiatan, serta mengidentifikasi sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Acara ini sangat menginspirasi para mahasiswa program

studi akuntansi universitas mandiri global dan mahasiswa jurusan akuntansi universitas komputer Indonesia mengikuti melalui zoom google meet (Solihin & Yuneline, 2023). Berikut dokumentasi koordinasi dan diskusi, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Sejumlah 150 mahasiswa dari dua perguruan tinggi menjadi peserta yang terpilih untuk mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan media digital untuk memperluas pemasaran adalah mereka yang memenuhi kriteria, yaitu memiliki minat untuk mengikuti pelatihan dan telah memiliki rencana pengembangan pemasaran menggunakan media digital marketing, meskipun belum memiliki akun bisnis. Dari 110 orang mahasiswa program studi akuntansi universitas indo global mandiri dan 40 mahasiswa dari universitas Komputer Indonesia. Kemudian 1 orang narasumber yang berasal dari Universitas Komputer Indonesia menjelaskan peluang industri kreatif dimasa depan dan 2 orang dosen dari Perguruan Tinggi Universitas Indo Global Mandiri menjelaskan tentang peluang bisnis industri dengan memanfaatkan teknologi laporan keuangan online serta cara memasarkan produk di media online melalui digital marketing yang andal dan terintegrasi di media.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pemaparan materi oleh penyaji berbentuk seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 dibawah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kuisisioner yang diberikan kepada peserta, 65,2% merasa sangat puas dengan pemaparan pembicara. Sebanyak 30,4% menyatakan pemateri memberikan materi yang baik (Hertati dan Syafitri, 2022; Shasrini et al., 2023). Dalam kegiatan tersebut, penyampaian materi pelatihan berjalan dengan baik dengan mengembangkan kemampuan berinovasi. Sebanyak 56,5% peserta menyatakan bahwa modul yang berisi materi pelatihan sangat bermanfaat bagi peserta. Sebanyak 34,8% Peserta menyatakan modul yang diajarkan sangat baik dan diterima oleh peserta pelatihan, dan 8,7% peserta menyatakan modul yang digunakan sangat baik. Modul-modul yang digunakan dalam pelatihan sesuai guna memenuhi rasa tanggung jawab dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berkorelasi dengan temuan penelitian sebelumnya (Puspitawati et al., 2022).

Modul yang dikembangkan disusun sesuai dengan skema penulisan retorika untuk tindakan di dua universitas yang berbeda dan sejalan dengan relevansi pelatihan sebelumnya. Retorika tulisan dapat memberikan model yang baik untuk penulisan ilmiah. Kegiatan pelatihan mempengaruhi peserta untuk berbagi pemikiran dan gagasan sesuai dengan konteksnya masing-masing, sehingga proses pelatihan mengarah pada hubungan atau biasa disebut dengan interaksi sosial antar peserta (Smp & Karawang, 2023). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan menulis juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dengan orang lain, sehingga mampu berbagi pemikiran, gagasan dan bertukar pendapat selama kegiatan penulisan ilmiah (Bourgonjon et al., 2013).

Pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta untuk memahami lebih dalam tentang penggunaan media digital untuk memperluas pemasaran dan dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih efektif melalui pemanfaatan media digital. Dengan demikian, peserta yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan adalah mereka yang memenuhi kriteria dan telah terpilih sesuai dengan target yang ditetapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut (Hertati et al., 2023).

Terlihat bahwa 73,9% peserta menyampaikan materi dengan sangat baik karena sesuai dengan kebutuhannya, sehingga peserta memilih nilai 5. Kemudian 21,7% peserta memilih nilai 4 yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan baik (Shasrini et al., 2023). Hasil kegiatan bahwa pemahaman peserta sangat baik, sebagai kegiatan mengulang materi yang diperoleh sebelumnya sehingga memberikan tambahan pemahaman yang telah diperoleh peserta pada pelatihan sebelumnya (Berliana et al., 2022). Modul ini dibagikan kepada peserta untuk memberikan gambaran tentang persiapan ide, desain, draf dan implementasi kegiatan praktik penulisan penelitian tindakan perguruan tinggi sebagai praktik terbaik (Purnamasari & Hartati, 2023).

Melalui pelatihan para peserta dalam kegiatan peningkatan pengetahuan yang dapat mengekspresikan diri saat melakukan analisis kebutuhan, merancang ide yang inovatif, dapat berkolaborasi dengan perguruan Tinggi, membuat draf, menulis Ide Ide (Shobaruddin & Hendrawan, 2022). Berikut adalah contoh pertanyaan yang diajukan peserta kepada Narasumber, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta mengajukan pertanyaan terkait ide baru

Gambar 2 di atas menunjukkan keikutsertaan peserta aktif yang mengajukan pertanyaan terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Para peserta mengemukakan beberapa hal terkait ide perencanaan best practice pelatihan pengembangan melalui kegiatan ilmiah kampus dalam rangka pengabdian masyarakat yang akan dipublikasikan di media jurnal. Pembicara memberikan solusi dan pemahaman ulang atas topik yang diangkat dan draf yang diajukan (Yasri et al., 2023). Melatih peserta untuk berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab untuk mempengaruhi kemauan dan semangat dan solusi yang dihadapi (Priatmoko & Dzakiyyah, 2020), seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemateri menjawab pertanyaan peserta

Peserta yang telah mengikuti pelatihan ini secara penuh, dan selalu melaksanakan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh, sehingga akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan dunia pendidikan dosen dalam pembangunan pendidikan ke depan (Kholik et al., 2022). Penelitian tindakan di sekolah merupakan kegiatan inovatif yang muncul dari ide-ide kreatif untuk menemukan atau mencari kebenaran dari suatu hipotesis yang diinginkan (Susilawati, 2021).

3. Pemaparan pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini diselenggarakan oleh dosen dengan mahasiswa guna mendidik mahasiswa agar meningkatkan kualitas peserta didik khususnya dalam menulis dan pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas layanan yang dapat diberikan dosen di dunia akademik, yang dapat meningkatkan kualitas dosen dalam mendidik mahasiswa serta kualitas pendidikan (Syafitri et al., 2021). Hal ini sesuai dengan teori kebenaran yang meliputi enam teori kebenaran, yaitu: (1) korespondensi; (2) koherensi; (3) koherensi; (4) kepraktisan; (5) operabilitas; dan (6) peningkatan konsensus, (Hertati et al., 2019).

Dalam kegiatan ini, 69,6% peserta pelatihan merasa puas dengan kesempatan bertanya dan memberikan pertanyaan yang ditemui peserta saat menulis 26,1% merasa puas dengan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang pengembangan ide. Diskusikan dengan pendapat dari nara sumber pelatihan. Peserta dapat menyusun rencana, alternatif ide penyelesaian masalah, dan menyiapkan alat untuk pengumpulan data saat

pelaksanaan kegiatan (Industri, 2020). Peserta pelatihan menguraikan tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan rencana yang dikembangkan di awal program (Riya Widayanti & Alvian Thedy, 2021). Peserta dibimbing untuk memilah konteks masalah, atau sumber masalah, kemudian memberikan alternatif solusi yang akan diajukan guna memecahkan masalah serta solusi inovasi yang diberikan. Menandakan bahwa pemberian materi kegiatan nara sumber telah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari kegiatan yang menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, (Nagro et al., 2019).

Tindakan dilakukan dalam rangka pengamatan dengan menggunakan alat yang telah disiapkan pada saat perencanaan. Panduan observasi, catatan lapangan, panduan wawancara, dan kamera foto atau video dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data selama kegiatan berlangsung (Hinampas et al., 2018). Peserta dapat menyiapkan alat tindakan, dilanjutkan dengan refleksi dan diskusi antara pelaksana dosen yang mendidik mahasiswa, (Rodiyah, 2021). Hal ini juga erat kaitannya dengan pemahaman dosen terhadap dunia pendidikan mahasiswa dalam membangun ide-ide yang baik. Peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dosen merupakan evaluasi yang dapat disiapkan untuk tahap selanjutnya (Ornstein & Hunkins, 2018), seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemateri memberikan tips mencari sumber literatur

Moderator menawarkan bantuan dalam menemukan sumber perpustakaan dan meninjau literatur untuk membantu dan mendukung gagasan bapak ibu peserta pelatihan (Satiti & Falikhatun, 2022). Moderator menyediakan sumber literatur dari Google Scholar yang relevan dengan topik yang akan digunakan sebagai sumber penelitian tindakan universitas yang akan dilakukan (Lichy & Khvatova, 2019). Nara sumber memberikan langkah-langkah bagaimana menemukan sumber pustaka yang relevan dan sesuai dengan topik. Instruksikan peserta pelatihan untuk membuka secara mandiri dengan menggunakan media yang ada (Rabiah et al., 2022). Dijelaskan juga temuan-temuan dalam rangka penulisan telaah teori, dimaksudkan untuk mendukung penulisan jurnal pengabdian masyarakat yang telah teruji (berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya) dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penulis yang dihasilkan (Mustaghfiroh, 2020; Nanggala dan Suryadi, 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pelatihan pemanfaatan media digital terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam menggunakan media digital marketing untuk memasarkan produk. Hal ini terlihat dari fakta bahwa pada awal kegiatan hanya 5% peserta yang menggunakan fitur bisnis, namun pada akhir kegiatan seluruh peserta pelatihan (100%) mampu menggunakan fitur bisnis. Selain itu, peserta juga telah belajar tentang pembayaran online dan inovasi produk untuk pemasaran produk melalui media digital marketing. Fitur WhatsApp bisnis dan Instagram bisnis, marketplane menjadi fitur yang lebih dipilih oleh peserta untuk memasarkan produk. Dengan menggunakan sarana dan peralatan yang sederhana, para peserta juga telah dapat membuat foto produk untuk ditampilkan dalam akun bisnis yang mereka pilih. Oleh karena itu, perlu dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung sebagai pusat pelatihan agar para peserta dapat lebih efektif dalam mengembangkan ide kreatif melalui penggunaan media digital Marketing. Dalam hal ini, pemerintah atau pihak-pihak terkait dapat memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas dan pelatihan *free* yang diperlukan guna meningkatkan pengetahuan penggunaan media digital guna menciptakan peluang dimasa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada peserta pelatihan terdiri dari 110 mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2020-2021 universitas indo global mandiri dan 40 mahasiswa jurusan akuntansi dari universitas Komputer Indonesia dan telah bersedia menghadiri pelatihan melalui zoom meeting guna meningkatkan pengetahuan dan menjawab semua permasalahan yang selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi. *EDUTECH ilmu pendidikan dan ilmu sosial*, 3 No 1(1), 117–132.
- Astutik, D., Yuhastina, Y., Ghufonudin, G., & Parahita, B. N. (2022). Guru Dan Proses Pendidikan Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 46–54. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p46-54>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Berliana, E., Nurhalizah, N., Wahyuni, N., & Hertati, L. (2022). Peran Dunia Digital Sistem Informasi Manajemen Pembelian Online Dan Offline Yang Bekerja Melayani Konsumen. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 44–55. <https://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/glow/index><https://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/glow/index%7C44>
- Bourgonjon, J., De Grove, F., De Smet, C., Van Looy, J., Soetaert, R., & Valcke, M. (2013). Acceptance of game-based learning by secondary school teachers.

- Computers and Education, 67, 21–35. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2013.02.010>
- Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Indikator Kinerja Utama perguruan Tinggi Negeri. Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, 1–42.
- Fatimah, D., Isfiaty, T., Dharmawan, C., Derwentiana, R., & Maharlika, F. (2022). Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Desain Interior-Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 189–198. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/1883%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/download/1883/1063>
- Hertati, L., Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi oleh Struktur Organisasi (Survei pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 2013–2015.
- Hertati, L., & Syafitri, L. (2022). Implementing Management Accounting Information Systems using Software Applications and its Implications on Individual Performance. 104–116.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Tripermata, L. (2023). Digitalisasi Industri Kreatif Bisnis Plan Limbah Alam Era Pandemi Covid-19 7(1), 1–2.
- Hertati, L., Zarkasyih, W., Suharman, H., & Umar, H. (2019). the Effect of Human Resource Ethics on Financial Reporting Implications for Good Government Governance (Survey of Related Sub-Units in State-Owned Enterprises in Sumsel). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 367–376. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8466>
- Hinampas, R. T., Murillo, C. R., Tan, D. A., & Layosa, R. U. (2018). Blended learning approach: Effect on students' academic achievement and practical skills in science laboratories. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(11), 63–69.
- Hunaepi, H., Firdaus, L., Samsuri, T., Susantini, E., & Raharjo, R. (2020). Efektifitas Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terintegrasi Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 269–281. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p269-281>
- Industri, R. (2020). Fitrah: Journal of Islamic Education Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Article History. 1(1), 141–157. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>
- Kemdikbud. (2020). Strategi Implementasi BKP Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi. 1–61. <https://webinar.darmajaya.ac.id/go/wp-content/uploads/2020/11/Strategi-BKP-MBKM-dalam-KPT.pdf>
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., & Kartakusuma, B. (2022). Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>. 6(1), 738–748.
- Lathif, N., Garnasih, Y., Milono, Y. K., Siswajanthi, F., Handoyo, S., & Wijaya, M. M. (2022). Implementasi Program Kebijakan Mbkm Untuk Menciptakan Karakter Mahasiswa Fakultas Hukum Yang Profesional. *Palar | Pakuan Law Review*, 8(1), 277–293. <https://doi.org/10.33751/palar.v8i1.4805>
- Lichy, J., & Khvatova, T. (2019). Rethinking solutions for re-balancing the education–job mismatch. *Journal of Management Development*, 38(9), 733–754. <https://doi.org/10.1108/JMD-03-2018-0070>
- Mulyana, M., Wahyudin, Y., Lesmana, D., Muarif, M., Mumpuni, F. S., & Farastuti, E. R. (2022). Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Bidang Studi Akuakultur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1551–1564. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2182>
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147.
- Nagro, S. A., Fraser, D. W., & Hooks, S. D. (2019). Lesson Planning With

- Engagement in Mind: Proactive Classroom Management Strategies for Curriculum Instruction. *Intervention in School and Clinic*, 54(3), 131–140. <https://doi.org/10.1177/1053451218767905>
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2021). Analisis Konsep Kampus Merdeka Dalam Perspektif Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme Dan Perennialisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 14–26.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundation, Principles and Issues, Seventh Edition*. In Pearson Education.
- Priatmoko, S., & Dzakiyyah, N. I. (2020). Relevansi Kampus Merdeka Terhadap Kompetensi Guru Era 4.0 Dalam Perspektif Experiential Learning Theory. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.120>
- Purnamasari, E., & Hartati, L. (2023). yang sudah ada secara kreatif serta inovatif yang mana dapat mampu pelaksanaan pelatihan didesa ulak paceh jaya tersebut . tingginya tingkat para persaingan di dalam dunia perbisnisan yang. 7(2), 1198–1205.
- Puspitawati, L., Cahyani, N., & Hertati, L. (2022). Peningkatan tata kelola keuangan agrowisata desa cimande melalui digitalisasi bisnis. 6(3), 171–179.
- Rabiah, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Basis Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kreativitas Kelompok Masyarakat Desa Guna Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Era Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.47679/ib.2022171>
- Riset, P., Inovasi, D. A. N., & Masyarakat, P. (2022). Mahasiswa Indo Global Mandiri Mendaping Para Tunawisma Bertahan Hidup Pada Perkumpulan Sikh. 2(1), 40–51.
- Riya Widayanti, & Alvian Thedy. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2), 124.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), 425–434.
- Sabatini, S. N., Novianri, P. P., & Amijaya, S. Y. (2022). Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang Kolaboratif dan Partisipatif. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 182–192. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p182-192>
- Safkaur, O., & Hertati, L. (2020). Perubahan Struktur Modal Menyebabkan Perubahan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 93–106. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2713>
- Satiti, A. D. R., & Falikhatun, F. (2022). Accounting Curriculum Evaluation in Implementation Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.25273/jap.v11i1.9880>
- Shasrini, T., Zaini, M., & Riau, U. I. (2023). UU ITE Counseling No . 19 of 2016 " Wisely Using Social Media Among MTs YLPI Rohul Students " Penyuluhan UU ITE No . 19 Tahun 2016 “ Bijak Menggunakan Media Sosial Dikalangan Siswa-Siswi MTs YLPI Rohul .” 7(1), 42–47.
- Shobaruddin, M., & Hendrawan, M. R. (2022). Optimalisasi website badan usaha milik desa dilingkup kabupaten berbasis literasi digital Info Artikel Abstrak Program pengembangan literasi yang secara khusus dalam ranah literasi digital pada saat ini menjadi bentuk dari pelaksanaan program pendukung pe. 5(36), 511–522. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.16249>
- Smp, U. G., & Karawang, S. T. (2023). Guidance and Counseling on Learning Media Innovations For Middle School Teachers at the Telukjambe Karawang Commissariat Bimbingan dan Penyuluhan Inovasi Media Pembelajaran. 7(1), 62–67.
- Solihin, R., & Yuneline, M. H. (2023). Saing Umkm Pertanian Yang Terdampak

- Pandemi. 7(1), 6–11.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Syabitha, F. N., Tsabita, P., Hertati, L., & Heryati, A. (2022). Indo Global Mandiri Kegiatan Pidal Kayu (Pinus Design Limbah Kayu) Pkm Kewirausahaan. 2(2), 56–67.
- Syafitri, L., Asmawati, Hendarmin, R., & Hartati, L. (2021). Metode Belajar Online Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak Sd Era Pademi Covid-19. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i1.31>
- Yasri, D., Arya, E. H., & Mais, H. (2023). Assistance in Making Interactive Learning Using Online Media for Teachers of SDN 24 Pinggir Pendampingan Pembuatan Pembelajaran Interaktif Dengan Pemanfaatan Media Online Bagi Guru SDN 24 Pinggir. 7(1), 27–34.